

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI
DI SMA NEGERI 5 BAUBAU

¹YANTO BADJE & ²RINO FALDI

(¹Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan
²Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan)

ABSTRACT

The problem statement in this research was how much the effect of students' learning discipline on learning achievement in Economics subject at students of grade XI in SMA Negeri 5 Baubau. This research aimed to find out how much the effect of students' learning discipline on learning achievement in Economics subject at students of grade XI in SMA Negeri 5 Baubau.

The type of research used in this research was quantitative method. This research used in SMA Negeri 5 Baubau. The population of this research was 76 students. The sample was taken by using Solving formula by error level for 20%. So that the sample was 19 students. The instruments of this research used questionnaire, observation and documentation. Data analysis technique used was simple linear regression and determination coefficient.

The research result was obtained by significance value for $0.002 < \text{probability } 0.005$, so that it could be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted, it meant there was significant effect between students' learning discipline and learning achievement in Economic subject at students of grade XI in SMA Negeri 5 Baubau. Then, analysis of simple linear regression was $Y = 40.127 + 0.41 X$. (t-obtained value (a) from unstandardized coefficients for 40.127 that had meaning if there was no learning discipline (X), the students' learning achievement value (was 40.127. Meanwhile, regression coefficient for 0.411 meant every addition 1% of learning discipline (X), learning achievement (Y) would increase for 0.411. Then, based on determination coefficient analysis result was found R square for 0.446, it meant that there was the effect of students' learning discipline (X) affected to learning achievement (Y) for 44.6% meanwhile the rest was 55.4% for students' learning achievement, it was affected by other variables that was not examined

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk pengembangan diri manusia. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan usaha tersebut, maka perlu adanya guru yang kompeten dalam bidangnya sehingga mampu mengubah pribadi siswa menjadi pribadi yang mampu mengembangkan potensi dirinya, dan memiliki kepribadian baik. Menurut Gourneau 2012 ada lima sikap guru

terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu: (1) menunjukkan kepedulian dan kebaikan; (2) berbagi tanggung jawab; (3) sensitif menerima keragaman; (4) meningkatkan instruksi individu; dan (5) mendorong kreativitas, Rici Kardo, Yuzarion (2017:189). Guru memiliki andil dalam membentuk kepribadian siswa untuk mengembangkan potensi dirinya, dan memiliki kepribadian baik termasuk dalam hal berdisiplin belajar.

Sifat kedisiplinan yang dimiliki oleh seseorang sangat menunjang pada perencanaan, atau kesuksesan pada diri seseorang. Namun suatu hal yang perlu diketahui bahwa sifat disiplin tidak akan muncul dengan sendirinya pada diri siswa melainkan ditumbuhkan dan dikembangkan lewat pemberian aktivitas kegiatan tanggung jawab sebagai pembinaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Pemberian aktivitas kegiatan tanggung jawab sebagai pembinaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran ini dilakukan secara konsisten dan kontinyu, maka sifat disiplin ini akan terantuk dan terproses dengan sendirinya dalam diri siswa. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Thomas Gordon (1996: 3) bahwa disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus. Demikian pula dikemukakan oleh Zuriah (2011: 83) bahwa disiplin merupakan sikap atau perilaku untuk melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat Sulistiyowati, (Rosma Elly, 2016: 44). Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu.
- b. Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- c. Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- d. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- e. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- f. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.
- g. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- h. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru

Begitu pentingnya bagi seorang siswa untuk memiliki sifat dan sikap kedisiplinan dalam dirinya, Njoroge & Nyabuto (2014) menyatakan bahwa *“Discipline is a vital ingredient for the success of students academic performance. Discipline at school plays a vital role in the achievement of expectations and goals. It also plays a vital role in the acquisition of sense of responsibility in learners as well as educators”*. Disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi

keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam perolehan rasa tanggung jawab pada peserta didik maupun pendidik. Maka dalam hal ini, sebuah keberhasilan siswa dalam belajar sangat tergantung pada kedisiplinannya sebagai sebuah tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

Dari pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa disiplin merupakan pangkal dari keberhasilan bagi seorang siswa, termasuk prestasi belajar. Prestasi belajar adalah capaian akademik yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan belajar. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Tu'u, 2004). Sedangkan prestasi belajar menurut Nasution (2004: 23) adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil atas kepaduan atau keterampilan yang dicapai oleh individu, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Tu'u (2004) menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Arikunto (2006: 201) mengemukakan macam-macam disiplin siswa ditunjukkan dengan kedisiplinan di dalam kelas, di lingkungan sekolah, dan perilaku kedisiplinan di rumah. Dengan demikian, disiplin yang dapat menunjang kegiatan belajar adalah disiplin dalam hal, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas, tepat waktu dalam belajar, belajar teratur, dan mengerjakan tugas sekolah di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Baubau pada bulan Juni 2019, peneliti memperoleh informasi yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang nilainya belum bisa atau mendekati dinilai standar yaitu nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 6,0. Pada SMA Negeri 5 Baubau yang dijadikan objek penelitian, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas, sebagian besar siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru, siswa sering ditemukan sibuk memainkan handphone pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, siswa sering terlambat masuk kelas ketika jam pelajaran ekonomi telah dimulai, sehingga beberapa siswa memperoleh hasil belajar yang nilainya rendah dan belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan kurangnya

kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Baubau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang hanya memperoleh data dengan tidak memberikan perlakuan terhadap sampel yang diteliti dan hanya mengambil data dari suatu gejala yang sudah terjadi. Sugiyono (2006: 91) mengemukakan bahwa Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut . Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) adalah keseluruhan subjek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Baubau yang berjumlah 76 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari : (1) Angket (kuesioner), angket yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang variabel disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Baubau; (2) Dokumentasi, yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang nilai hasil belajar siswa siswa kelas XI SMA Negeri 5 Baubau sebagai bentuk dari prestasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar (variabel terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Disiplin belajar siswa (variabel bebas) (Sudjana,1996: 325)

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Analisis Koefisien Determinasi (r^2) untuk mengukur derajat antara 2 variabel maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi (Sudjana, 1996: 383)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel berikut ini :

Tabel. 1
Hasil analisis regresi linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	b	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.127	9.213		4.355	.000
disiplin	.411	.111	.668	3.696	.002

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut $Y = 40,127 + 0,411X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta = 40,127

Jika variabel disiplin siswa (X) = 0, maka prestasi belajar (Y) sebesar 40,127 unit skor.

- 2) Koefisien (X) = 0,411

Jika disiplin belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) poin, maka akan menyebabkan prestasi belajar akan naik sebesar 0,411 poin.

Dari hasil di atas bermakna bahwa pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,411 dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

- 3) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.413	4.706

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,446. Hal ini berarti bahwa pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 44,6%, sedangkan sisanya $100\% - 44,6\% = 55,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

B. Pembahasan

Prestasi belajar merupakan hasil yang diraih oleh siswa setelah melaksanakan belajar di sekolah. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Baubau yang ditunjukkan dari hasil analisis data koefisien determinasi sebesar 44,6% dan sisanya 55,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak di ungkap dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil data penelitian diketahui bahwa sebesar 68,59% siswa memiliki disiplin yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang disiplin menaati peraturan sekolah, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas, tepat waktu dalam belajar, belajar teratur, dan mengerjakan tugas sekolah di rumah dengan baik. Dengan adanya kondisi tersebut tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Disiplin adalah suatu tata tertib yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa, yang dapat menimbulkan dorongan untuk menaati tata tertib, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas, tepat waktu dalam belajar, belajar teratur, dan mengerjakan tugas sekolah di rumah. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyianyikan waktu berlalu dalam kehampaan. Disiplin yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula di samping faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar.

Dalam upaya peningkatan disiplin siswa, sekolah sering menemui kendala, hal ini berkaitan dengan proses belajar yang tidak hanya di sekolah, tetapi juga dilakukan di rumah. Dimana siswa diberikan pekerjaan rumah dengan tujuan agar siswa dapat mempelajari kembali pelajaran yang telah diperoleh di kelas supaya dipelajari kembali di rumah. Tetapi dalam kenyataannya banyak siswa yang tidak mempelajari kembali pelajaran di rumah. Hal tersebut terlihat dari jawaban angket penelitian untuk indikator belajar teratur dan disiplin mengerjakan tugas di sekolah sebesar 60,52%.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Baubau adalah kategori yang cukup atau sedang. Hal tersebut dikarenakan para siswa telah memiliki kesadaran disiplin yang tinggi, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Baubau semester genap tahun ajaran 2018/2019 dalam kategori tinggi atau baik dan prestasi belajar siswa sedang atau cukup baik. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan koefisien determinasi R^2 ditemukan R square sebesar 0,446 hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Baubau sebesar 44,6% sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu diharapkan SMA Negeri 5 Baubau dapat meningkatkan dan mengembangkan disiplin belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Rineka Cipta: Jakarta
- Gordon, Thomas.1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah.*: PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Nasution, S. 2004. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*. Journal of Educational and Social Research. *MCSER Publishing, Rome-Italy* Vol.4 No.1. January 2014
<http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>.
- Hamalik,Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Rici Kardo, Yuzarion. 2017 *Sikap Guru Terhadap Peserta Didik Dalam Belajar*, Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 2, Desember 2017: 189-195
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/download/2558/1571>
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Rosdakarya. Bandung
- Rosma Elly, 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 3 No.4, Oktober 2016, hal. 43 – 53
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7540/6207>

- Siswanto. 2001. *Pengertian Kedisiplinan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Tarsiti: Bandung
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo. Jakarta
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Bumi Aksara. Jakarta